

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAGI GURU SMK 1 MAARIF YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

ABSTRAK

Hasil penelitian Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd dkk mengenai "**pengembangan bahan ajar sejarah berwawasan pendidikan karakter di SMA**" tahun 2016 dengan pendanaan Dikti, memperoleh hasil bahwa bahan ajar bernuansa karakter efektif dalam meningkatkan karakter dan prestasi siswa. Atas capaian tersebut, maka akan lebih bermanfaat apabila hasil penelitian tersebut di terapkan dalam kegiatan PkM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi guru dalam pelaksanaan pengembangan bahan ajar, meningkatkan pemahaman, kemampuan, praktek secara teknis tentang pengembangan bahan ajar yang meliputi: (1) Memotivasi (membangun kemauan) untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam melaksanakan pengembangan bahan ajar, (2) meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam menggali permasalahan yang riil dan problematik dalam pembelajaran di kelas, Pemahaman dan kompetensi guru dalam menyusun desain, model dan instrumen pengembangan bahan ajar, (3) meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pengembangan bahan ajar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan diisi dengan ceramah, tanya jawab, contoh kasus, diskusi, dan simulasi. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan proses pendampingan sampai dengan guru menghasilkan bahan ajar, baik secara berkelompok (bagi yang tim teaching) maupun individu.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan bahan ajar bagi guru di SMK 1 Maarif Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023. Pelatihan diikuti oleh 25 orang guru SMK 1 Maarif Yogyakarta. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam rangka membekali sekaligus meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar, keterampilan dalam melaksanakan pengembangan bahan ajar, serta keterampilan dalam mempresentasikan hasil pengembangan bahan ajar. Selama kegiatan pelatihan maupun pendampingan, peserta Nampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti. Produk bahan ajar yang dihasilkan berupa modul yang mengacu pada Kurikulum Merdeka. Tidak banyak kendala dihadapi selama proses pelatihan maupun pendampingan, hanya penyesuaian waktu antara tim pengabdian dengan peserta untuk pelaksanaan kegiatan. Pemilihan lokasi pengabdian didasarkan pada analisis kebutuhan, dimana lokasi SMK 1 Maarif Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang sleama ini masih memerlukan pendampingan.

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Modul, pelatihan, pendampingan*